**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

 Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsasaf positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian ini adalah verivikatif Menurut Arikunto (2006) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data dilapangan. Sedangkan metode yang digunakan adalah *explanatory survey* adalahsuatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis.Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan pada seluruh karyawan, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data berifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

 Menurut (Sugiyono, 2014), penelitian kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari objek yang diteliti (*preliminary study*) untuk mendapatkan sesuatu yang betul-betul menjadi masalah dan untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya berhipotesis. Adapun responden penelitian ini adalah karyawan bagian Penjualan dan Distribusi pada PT. Maan Ghodaqo Siddiq Lestari Jombang yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

* 1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**
1. **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) sedangkan untuk variabel terikat (dependen) yaitu Kinerja karyawan (Y).

1. **Definisi operasional**

Definisi Operasional adalah penjabaran masing-masing variable terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini, indikator-Indikator variabel tersebut antara lain sebagai berikut :

* + 1. **Disiplin Kerja (X1)**

Disiplin”kerja adalah suatu tindakan atau sikap yang di lakukan seseorang dalam mematuhi segala tata tertib yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Soejono (1997) adapun disiplin kerja diukur melalui indikator yaitu:

1. Ketepatan waktu.

Pegawai bekerja tepat waktu mulai dari datang kekantor tepat waktu, tertib dan menyelesaikan pekerjaan dengan teratur.

1. Tanggung jawab yang tinggi.

Pegawai yang senantiasa menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada sesuai dengan prosedur dan tanggung jawab atas hasil kerja.

1. Ketaatan terhadap aturan kantor.

Pegawai mematuhi peraturan yang telah ditetapkan PT. Maan Ghodaqo Siddiq Lestari Jombang (memakai seragam kantor, menggunakan kartu tanda pengenal atau identitas, membuat ijin bila tidak masuk kantor).

Dalam teori terdapat empat indikator namun peneliti hanya memakai tiga indikator, karena menyesuaikan dengan pekerjaan responden.

* + 1. **Kepuasan Kerja (X2)**

Kepuasan kerja adalah sikap seorang pekerja yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaan mereka.Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan indikator promosi karena tidak ada promosi jabatan untuk karyawan penjualan dan distribusi.

Menurut Rivai (2013) indikator dari kepuasan kerja terdiri dari:

1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri

Karyawan merasa senang dengan pekerjaan yang di berikan saat ini karena sesuai dengan kemampuan.

1. Kepuasan terhadap gaji

Merasa puas dengan gaji yang diterima sesuai dengan yang di harapkan karyawan.

1. Kepuasan terhadap supervisor

Kemampuan atasan untuk memberikan bantuan teknis dan prilaku mendukung pekerjaan bawahan.

1. Kepuasan terhadap rekan kerja

Kepuasan terhadap rekan kerja yang saling mendukung dan membantu sesama karyawan.

* + 1. **Kinerja Karyawan (Y)**

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan.

Indikator yang digunakan menurut Robbins (2006) dalam Lela (2017) ada 6 ,namun peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga indikator sesuai dengan pekerjaan subjek penelitian, yaitu:

1. Produktivitas adalah kemampuan karyawan dalam mencapai target yang di tentukan perusahaan..
2. Kebutuhan pelanggan adalah memenuhi pesanan pelanggan untuk menunjang segala aktivitas sehari-hari.
3. Kepuasan pelanggan, adalah kemampuan distributor dalam menyelesaikan complain dari pelanggan.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item Pernyataan** |
| Disiplin Kerja (X1) | 1. Ketepatan waktu
 | 1. Selalu tepat waktu dalam bekerja
 |
| 1. Tanggung jawab kerja
 | 1. Mampu menyelesaikan tugas, tanggung jawab yang di berikan
 |
| 1. Ketaatan pada aturan perusahan
 | 1. Mematuhi aturan kantor
 |
|
| Kepuasan kerja (X2) | 1. Pekerjaan itu sendiri
 | 1. Merasa senang dengan pekerjaan yang diberikan saat ini
 |
| 1. Kepuasan terhadap gaji
 | 1. Merasa puas dengan gaji yang diberikan saat ini
 |
| 1. Kepuasan terhadap supervisor
 | 1. Merasa puas dengan sikap pimpinan diperusahaan saat ini
 |
| 1. Kepuasan terhadap rekan kerja
 | 1. Merasa puas dengan rekan kerja yang selalu memberi semangat dan dorongan
 |
| Kinerja (Y) | 1. Produktivitas
 | 1. Mampu mencapai target penjualan, distribusi yang telah di tentukan
 |
| 1. Kebutuhan pelanggan
 | 1. Memenuhi seluruh pesanan dari pelanggan
 |
| 1. Kepuasan pelanggan
 | 1. Mampu menyelesaikan complain dari pelanggan dengan baik.
 |

* 1. **Skala Pengukuran Variabel**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2014).

Jenis skala yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dalam persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden dalam pengukuran ini yang mana menggunakan instrumen penelitian berupa angket.

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian angket disiplin kerja dan Kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan diukur dengan menggunakan skala likert, dengan tingkat sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Skala Pengukuran Variabel**

|  |  |
| --- | --- |
| **SKOR** | **KRITERIA** |
| 5 | Sangat Setuju |
| 4 | Setuju |
| 3 | Kurang Setuju |
| 2 | Tidak Setuju |
| 1 | Sangat Tidak Setuju |

Sumber : (Sugiyono, 2014)

* 1. **Penentuan Populasi dan Sampel**
1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untukdipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini penulis menjadikan karyawan bagian penjualan dan distribusi dari PT. MAAN Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang sebagai populasi yang sampai tahun 2018 yang totalnya berjumlah 40 karyawan bagian Penjualan dan Distribusi yang terdiri dari beberapa bagian yaitu :

**Tabel 3.3**

**Jumlah kayawan Bagian Penjualan dan Distribusi PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Bagian Penjualan dan Distribusi** | **Jumlah** |
| 1. | P&D Droping | 12 |
| 2. | P&D Kanvas  | 15 |
| 3. | P&D Depo | 13 |
|  | **JUMLAH** | **40** |

Sumber :(Maaqo, 2018)

1. **Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian penjualan dan distribusi. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sehingga yang dijadikan responden adalah 40 karyawan. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2014).

* 1. **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dilakukan penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer (*primary data*) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung pada responden atau objek yang diteliti yang dapat berupa interview dan observasi.

1. Data Sekunder

Data sekunder (*secondary data*) adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh data yang sudah ada sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah teori-teori dan data yang bersumber dari buku referensi, artikel jurnal, laporan perusahaan, website dan lain-lain (Sugiyono, 2014).

* 1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan sejumlahpernyataan yang diisi oleh responden tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui identitas penelitian dan untuk mengungkap variabel-variabel dalam penelitian.

1. Wawancara

Wawancara yaitu dengan cara melakukan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan topik yang diteliti. Seperti wawancara dengan karyawan dan manager bagian Penjulan dan Distribusi.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari data-data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, data profil perusahaan, jumlah karyawan penjualan dan distribusi, struktur organisasi dan informasi dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu di PT. Maan Ghodaqo Siddiq Lestari Jombang yang fungsinya untuk mendapatkan data-data sekunder untuk melengkapi data primer.

* 1. **Uji Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliable. Untuk mengetahui validitas dan reabilitas angket perlu dilakukan pengujian atas angket dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah angket yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliable, maka akan dilakukan kedua uji terhadap instrumen penelitian. Uji coba instrument dilakukan pada 30 responden.

1. **Uji Validitas**

Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Besarnya r tiap butir pernyataan dapat dilihat dari hasil analisis SPSS pada kolom *Corrected Items Total Correlation.* Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung < dari r standar yaitu 0,3, bila koreasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. (Agus Eko Sujianto, 2007). Dibawah ini adalah Rumus Pearson Correlation.

$r\_{xy^{}}$ **=** $\frac{n\left(\sum\_{}^{}xy\right)-\left(\sum\_{}^{}x\right)\left(\sum\_{}^{}y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum\_{x}^{}2-\left(∑\sum\_{}^{}x\right)^{2}\right\}\left\{n\sum\_{x}^{}2-\left(\sum\_{}^{}y\right)^{2}\right\}}}$

Keterangan:

$ r\_{xy }$ = Koefisien korelasi

x = Skor butir

y = Skor faktor

n = Jumlah responden

 Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan *Corrected item total* karena dalam metode ini tingkat ketelitiannya lebih tinggi dari *pearson product moment.* Tabel dibawah ini menjelaskan uji validitas yang menggunakan *Corrected item total* menurut Widiyanto (2010) dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi setiap item pernyataan dalam kuisioner yang telah di ujicobakan pada 30 responden.

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Instrumen 30 Responden**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel  | Item pertanyaan  | Corrected Item Correlation  | r kritis | Ket.  |
| Disiplin Kerja | X1.1 | 0.538 | 0.3 | Valid |
| X1.2 | 0.392 | 0.3 | Valid |
| X1.3 | 0.365 | 0.3 | Valid |
| Kepuasan Kerja | X2.1 | 0.538 | 0.3 | Valid |
| X2.2 | 0.586 | 0.3 | Valid |
| X2.3 | 0.674 | 0.3 | Valid |
| X2.4 | 0.572 | 0.3 | Valid |
| Kinerja Karyawan | Y1.1 | 0.776 | 0.3 | Valid |
| Y1.2 | 0.820 | 0.3 | Valid |
| Y1.3 | 0.815 | 0.3 | Valid |

Sumber *: Data Primer Diolah,*

Dari output di atas bisa dilihat pada Corrected item – total correlation, maka dari hasil analisis dapat dilihat bahwa semua item nilai validitasnya lebih dari 0,3 dan dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen tersebut valid.

1. **Uji Reliabilitas**

 Uji reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keandalan instrument berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar ( > ) dari 0,60 Sujianto (2007). Realibilitas diukur dengan menggunakan metode limbah alpha. Dengan rumus Reliabilitas yaitu :

$$r\_{11= \left[\frac{k}{k-1}\right]}\left[1- \frac{∑σb^{2}}{σt^{2}}\right]$$

Keterangan:

$r\_{11 }$ = reabilitas instrument

 K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum\_{}^{}σb^{2}$ = jumlah varian butir

$σt^{2}$ = varian total

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Reliabilitas 30 Responden**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Cronbach Alpha* | *Standart Cronbach’s Alpha* | Keterangan |
| Disiplin kerja (X1) | 0,618 | 0,6 | Reliabel  |
| Kepuasan kerja (X2) | 0,775 | 0,6 | Reliabel |
| Kinerja karyawan (Y) | 0,900 | 0,6 | Reliabel |

Sumber *: Data Primer Diolah*

Berdasarkan dari data tabel diatas menunjukkan semua variabel Disiplin kerja (X1), Kepuasan kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) mempunyai nilai *cronbach alpha* > 0,6. Dengan demikian bahwa semua variabel dinyatakan reliable dan dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

* 1. **Teknik Analisis Data**
1. **Analisis Diskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{Nilai Skor Tertinggi-Nilai Skor Terendah }{Jumlah Kategori }$$

= $\frac{5-1}{5}$

= 0,8

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut:

1,0 – 1,8 = Sangat rendah

1,9 – 2,6 = Rendah

2,7 – 3,4 = Cukup

3,5 – 4,2 = Tinggi

4,3 – 5,0 = Sangat Tinggi

Sumber : (Sudjana, 2001)

1. **Analisis regresi berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan oleh variabel yang lainnya. Hal ini regresi dilakukan untuk menentukan Kinerja Karyawan (Y) yang disebabkan oleh disiplin kerjs (X1) dan Kepuasankerja (X2). Menurut(Sugiyono, 2014). Digunakan uji persamaan regresi berganda dengan rumus:

**Y = a + bX1 +bX2+e**

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

A : Konstanta

X1 : Disiplin Kerja

X2 : Kepuasan kerja

B : Koefisien Regresi

E : Error

* 1. **Uji Asumsi Klasik**
1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel yang akan di analisis berdistribusi normal (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data digunakan rumus *kolmogorov smirnov* dengan aplikasi SPSS *version* 21.0. Data dikatakan normal jika nilainya >0,05 maka data diambil dari sampel yang normal.

1. **Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2012) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independen. Pengujian multikolonieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variable independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/*Tolerance*). Nilai *cuttof*yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah *nilai tolerance ≥* 0,1 atau sama dengan nilai VIF ≤10.

1. **Uji Autokorelasi**

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. *Pertama,* **Uji Durbin-Watson** (DW Test). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first orde autocorrelation)* dan mensyaratkan adanya intencept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantar variabel penjelas, Singgih Santoso (2011). Hipotesis yang di uji adalah: Ho: p = 0 (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokurelasi) Ha: p ≠ 0 (baca: hipotesesi alternatifnya adalah autokorelasi) Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah bila nilai DW berada diantara dU sampai dengan 4 – dU maka koefesiein autokorelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi.

**3.9 Uji Hipotesis**

1. **Uji t**

 Uji t atau parsial untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan akan diterima atau ditolak. Rumus yang di gunakan adalah (Sugiyono, 2009) **:**

$$t hitung=r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1}-r2}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

t = hasil hitung

Prosedur pengujian adalah sebagai berikut :

1. Taraf signifikan (α) = 0,05
2. Taraf nyata = 95%
3. Derajat kebebasan = n-1-k-4

Jadi, bisa dinyatakan hipotesis di terima apabila nilai t hitung dengan sig < 0,05.

1. **Uji Koefisien Determinasi (R²)**

 Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauhkemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel indipenden mamberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghozali (2011).